

**PERANAN TUNGKU TIGO SAJARANGAN DALAM
PEMBINAAN MORAL REMAJA DI JORONG PARIT
NAGARI PARIK KECAMATAN KOTO BALINGKA
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan(S1)*



Oleh:

RAMIDA

16196/2010

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Peranan Tungku Tigo Sajaringan Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat**

Nama : Ramida

TM/NIM : 2010/16196

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

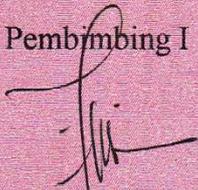
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2014

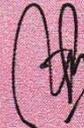
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

Pembimbing II



Alia Azmi, S.IP, M.Si
NIP. 19820904 200812 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

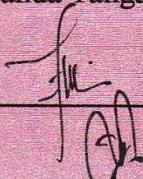
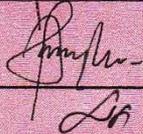
Pada hari Kamis 14 Agustus 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

PERANAN TUNGKU TIGO SAJARANGAN DALAM PEMBINAAN MORAL REMAJA DI JORONG PARIT NAGARI PARIK KECAMATAN KOTO BALINGKA KABUPATEN PASAMAN BARAT

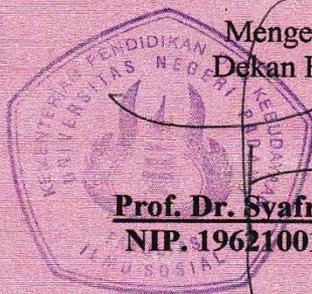
Nama : Ramida
TM/NIM : 2010/16196
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Agustus 2014

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Fatmariza, M.Hum	
Sekretaris	: Alia Azmi, S.IP, M.Si	
Anggota	: Drs. Nurman. S, M.Si	
Anggota	: Henni Muchtar, SH, M.Hum	
Anggota	: Dr. Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Ramida (16196/2010) : Peranan Tungku Tigo Sajarangan Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. Program studi Pendidikan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai bentuk kejahatan yang dilakukan oleh para remaja sekarang ini. Untuk itu dibutuhkan peranan Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja yang didapat melalui kegiatan pengajian, siraman rohani, dan kegiatan olahraga. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja Di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat melalui kegiatan pengajian, siraman rohani dan olahraga, serta kendala-kendala dan upaya-upaya Tungku Tigo Sajarangan dalam menghadapi kendala yang ditemukan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai bentuk kejahatan yang dilakukan oleh remaja yaitu kasus ganja, menghisap lem, minum-minuman keras dan perjudian. Untuk mengatasi hal tersebut Tungku Tigo Sajarangan mengadakan kegiatan pengajian, memberikan siraman rohani dan kegiatan olahraga untuk mengurangi bentuk kejahatan yang dilakukan remaja. Pelaksanaan kegiatan ini memiliki beberapa kendala internal dan eksternal. Kendala internal yang berasal dari remaja yaitu masih kurang minat dan ketertarikan (motivasi) remaja untuk mengikuti kegiatan pengajian, terlihat dari masih banyak remaja yang belum mengikutinya, padahal kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pembinaan moral remaja yang sudah rusak. Kendala eksternal yaitu kendala dari segi sarana dan prasarana, dimana sarana dan prasarana untuk mengadakan kegiatan olahraga yang kurang mendukung dan belum lengkap sehingga tujuan kegiatan belum berhasil secara maksimal, sehingga dilakukan upaya-upaya mengatasi kendala-kendala tersebut.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul : **“Peranan Tungku Tigo Sajarangan Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada :

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Kosimi dan Ibunda Masnun yang telah memberikan dorongan dan do'a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Fatmariza, M.Hum, selaku pembimbing I dan Alia Azmi, S.IP., M.Si selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Nurman. S, M.Si, Henni Muchtar, SH., M.Hum, dan Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Nora Eka Putri, S.IP., M.Si selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Tungku Tigo Sajaringan di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi PKn angkatan 2010, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amin.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, pembatasan dan perumusan Masalah	7
1. Identifikasi masalah.....	7
2. pembatasan Masalah	8
3. perumusan Masalah	8
C. Fokus penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN	
1. Kajian Teoritis	
A. Pengertian Peranan	12
B. Kepemimpinan dan Pemimpin.....	12
C. Pemimpin Formal dan Informal.....	14
D. Tiga Pemimpin Informal(Tungku Tigo Sajarangan).....	16
1. Ninik Mamak	17
2. Alim Ulama.....	18
3. Cadiiek Pandai	19
E. Moralitas dan Pembinaannya	20
F. Remaja dan Perubahan Sosial.....	25
2. Kerangka Konseptual	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	31
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data	33
E. Uji Keabsahan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40

BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian	42
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
1.1. Sejarah Nagari	42
1.2. Penduduk	46
1.3. Struktur Pemerintahan Nagari Parik.....	50
B. Temuan Khusus Penelitian	51
a. Bentuk-bentuk kejahatan yang dilakukan oleh remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat	51
b. Peranan Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan Moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.....	61
c. Kendala-kendala yang dihadapi Tungku Tigo Sajarangan pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat	64
d. Upaya Tungku Tigo Sajarangan dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat	68
C. Pembahasan Penelitian	
D. Bentuk-bentuk kejahatan yang dilakukan oleh remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat	71
E. Peranan Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat	73
F. Kendala-kendala yang dihadapi Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.....	75
G. Upaya Tungku Tigo Sajarangan mengatasi kendala dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.....	76

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Remaja (SMA dan Pengangguran) yang Ditangkap Polisi	4
Tabel 3.1. Informan Penelitian	33
Tabel 4.1. Nama Wali Nagari sebelum dan sesudah berdirinya nagari	44
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk berdasarkan kelompok umur	47
Tabel 4.3. Persentase kesejahteraan sosial	47
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan	48
Tabel 4.5. Mata pencarian penduduk	49
Tabel 4.6. Bentuk-Bentuk Kejahatan Yang Dilakukan Remaja.	52
Tabel 4.7. Remaja Yang Terlibat Kasus Ganja.....	53
Tabel 4.8. Faktor Remaja Memakai Ganja	57
Tabel 4.9. Faktor Remaja Minum-Minuman Keras	59
Tabel 4.10. Faktor Remaja Bermain Judi	60
Tabel 4.11. Bentuk-Bentuk Kejahatan yang dilakukan Remaja di Jorong Parit.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual.....	28
Gambar 2. Struktur Pemerintahan Nagari Parik	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Lembar Observasi
3. Foto Dokumentasi Penelitian
4. Izin Penelitian dari Fakultas
5. Izin Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
6. Surat keterangan telah selesai melaksanakan penelitian dari Wali Nagari Parik, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, dengan rentang usia 13 sampai dengan 21 tahun. Menurut Zakiah Daradjat (1981: 22), “remaja adalah usia transisi, seorang individu telah meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh tanggung jawab terhadap dirinya maupun terhadap masyarakat”. Remaja adalah harapan para pemimpin, harapan orang tua, harapan Negara di masa depan. Maka seharusnya remaja itu hendaknya mempunyai moral yang baik, perilaku dan budi pekerti yang luhur, semangat etos kerja yang tinggi, cinta kepada tanah air, dan lebih-lebih ia harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan agama yang tinggi.

Namun di Negara kita saat ini, berbagai ragam fenomena penyimpangan moral yang dilakukan oleh remaja. Kondisi ini sangat memprihatinkan karena hal tersebut akan membawa dampak negatif pada keadaan Negara kita. Menurut As Syaik Muhammad Bin Umar (1998: 214), “masa depan Negara adalah tergantung dari para remajanya, apabila baik para remajanya maka akan baiklah masa depan Negara tersebut, tetapi apabila buruk para remajanya maka akan buruklah nasib Negara tersebut”. Masa remaja sebaiknya dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat, maka diperlukan perhatian yang cukup besar dari lingkungan masyarakat karena remaja merupakan generasi penerus bangsa. Menurut

Sofyan (2005: 154), “jika lingkungan masyarakat taat kepada agamanya, remajanya otomatis akan demikian juga”.

Jadi yang bertanggung jawab sebenarnya membina moral remaja ada tiga kelompok, pertama adalah pihak keluarga terutama orang tua. Menurut Zakiyah Daradjat (2004: 35), “orang tua merupakan pendidik yang terutama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah, anak mendapatkan pendidikan”. Kedua adalah sekolah, menurut Elida Prayitno (2006: 93), “sekolah merupakan lembaga pendidikan resmi yang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada siapapun yang berhak. Dengan demikian sekolah mempengaruhi tingkah laku remaja khususnya tingkah laku sosialnya”, dan yang ketiga adalah masyarakat, seperti Ninik Mamak, Alim Ulama, dan Cadiék Pandai yang diistilahkan dengan Tungku Tigo Sajarangan.

Di ranah Minangkabau ini, tidak saja dikenal satu jenis kepemimpinan, tetapi tiga jenis yang dikenal dengan konsep kepemimpinan Tungku Tigo Sajarangan yang merupakan sebuah kesatuan dari kepemimpinan Ninik Mamak (adat istiadat), Alim Ulama (agama), dan Cerdik Pandai (ilmu pengetahuan atau pemerintahan) yang tidak memiliki batas-batas resmi kecuali pengakuan dan kepercayaan masyarakat yang mempunyai kekuatan untuk menggerakkan masyarakat mencapai tujuan tertentu, termasuk dalam pembinaan moral.

Ketiga bentuk kepemimpinan ini lahir dan ada, tidak terlepas dari perjalanan sejarah masyarakat Minangkabau sendiri. Ia menjadi symbol

kepemimpinan yang memberi warna dan mempengaruhi perkembangan masyarakat Minangkabau. Interaksi yang terbentuk di antara kelembagaan Tungku Tigo Sajarangan meliputi berbagai permasalahan yang di hadapi oleh anak nagari. Setiap unsur mempunyai tugas pokok yang berdiri sendiri, tidak bisa dicampuradukkan, tetapi di antara ketiganya tetap saling berkaitan. Proses komunikasi yang terbentuk berupa komunikasi kelompok, dimana masing-masing unsur mempunyai pengikut yang akan mendukung setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh pimpinannya.

Peranan Tungku Tigo Sajarangan ini sangat dibutuhkan di Jorong Parit, Nagari Parik, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, karena pihak keluarga atau orang tua di Kampung ini sudah tidak sanggup lagi membina moral anak dan sudah menyerahkan kepada Sekolah, namun ternyata sekolah juga tidak sanggup untuk membina moral anak menjadi lebih baik. Oleh sebab itu peranan Tungku Tigo Sajarangan sangat dibutuhkan sekali di Kampung ini, demi kebaikan kehidupan masyarakat Nagari di masa depan. Yaitu untuk membentuk remaja yang bermoral dengan baik, dan beriman serta bertaqwa kepada Allah SWT. sehingga baik buruknya suatu Kampung akan ditentukan oleh kepemimpinan Ninik Mamak, Alim Ulama, dan Cadiék Pandai dalam menjalankan peranannya.

Berdasarkan data yang saya temukan di Jorong Parit, Nagari Parik, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, dari tahun 2004 hingga 2014 ditemukan adanya kecenderungan berbagai masalah sosial di dalam masyarakat, seperti remaja yang terlibat kasus ganja baik itu yang

mengedarkan, pemakai, mengedarkan sekaligus pemakai, perjudian, minuman keras, menghisap lem yang mengakibatkan tiga orang remaja yang telah terganggu jiwanya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Bapak Sahyuti, selaku ketua pemuda, tanggal 15 Oktober 2013, pada umumnya remaja yang di tangkap oleh pihak yang berwajib di Jorong Parit ini sedang duduk di bangku SMA dan remaja yang pengangguran. Secara lebih rinci dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 remaja (SMA dan Pengangguran) yang di tangkap polisi

N0.	Kasus	Tanggal/ bulan	Tahun	Keterangan
1.	Ganja	20 Mei	2004	4 orang / 2.5 kg
		28 Juli	2006	3 orang / 2 kg
		13 Agustus	2009	2 orang / 3.5 kg
		22 Maret	2011	3 orang / 4 kg
		6 Juni	2013	3 orang / 1 kg
		18 Oktober	2013	4 orang / 3 kg
		3 Januari	2014	2 orang / 20 kg
2.	Perjudian (togel, domino)	28 April	2008	5 orang
		7 Juni	2010	3 orang
		3 Agustus	2013	6 orang

Sumber: data dari Polsek Sei. Beremas tanggal 10 April 2014.

Dengan berbagai fenomena yang terjadi di Jorong Parit, Nagari Parik, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat ini sudah membuktikan bahwa para generasi mudanya masih sangat membutuhkan pembinaan moral yang baik dari Tungku Tigo Sajarangan.

Pembinaan moral yang dilakukan Tungku Tigo Sajarangan pada remaja di Jorong Parit, Nagari Parik, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat meliputi pembinaan sikap, mental, Iman, akhlak dan kepribadian beragama dengan cara menanamkan nilai-nilai agama dalam diri para remaja. Karena ilmu pengetahuan agama sangat penting bagi para remaja, untuk pembentukan kepribadian dirinya, akhlaknya sekaligus sebagai bekal bagi kehidupannya. Semuanya dapat diusahakan tungku tigo sajarangan melalui pengajian wirid remaja di mesjid setiap rabu jam 20.00 wib, mengadakan acara temu ramah sebulan sekali di rumah Jorong untuk memberikan nasehat atau siraman rohani sekaligus membahas dan menyelesaikan berbagai fenomena remaja yang terjadi sebagai wujud kepedulian dan perhatian, agar anak mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang sehat serta akhlak yang terpuji.

Maka seharusnya remaja di Jorong Parit ini harus membekali diri dengan ilmu pengetahuan agama yang tinggi, karena pengetahuan agama selalu berkaitan dengan moral. Kemudian remaja merupakan tulang punggung kampung, di tangan merekalah masa depan Kampung, di tangan merekalah nasib kampung, kelak merekalah yang akan menggantikan tampuk kepemimpinan Kampung ini, merekalah yang akan meneruskan roda kepemimpinan Kampung ini. Akan tetapi mengapa dalam kenyataannya saat ini, para remaja di Jorong Parit kurang tertarik untuk mengikuti pengajian wirid remaja yang sudah dilakukan Tungku Tigo Sajarangan sehingga moral mereka semakin buruk.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Ibu Hadana, selaku ketua wirid, pada tanggal 18 Oktober 2013, ternyata dari keseluruhan remaja yang berumur 13 sampai berumur 21 tahun yang beragama islam di Jorong Parit, Nagari Parik, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat, berjumlah 200 orang. Dari 200 orang tersebut hanya 50 orang saja yang tertarik untuk mengikuti wirid dan bahkan pada saat ini wirid remaja sudah tidak ada lagi.

Karena pengajian wirid remaja yang sudah dilakukan Tungku Tigo Sajarangan tidak berhasil seharusnya Tungku Tigo Sajarangan mengadakan acara temu ramah di rumah Jorong untuk memberi nasehat dan siraman rohani kepada remaja sekaligus membahas dan menyelesaikan berbagai fenomena remaja yang terjadi sebagai wujud kepedulian dan perhatiannya. Namun berdasarkan hasil wawancara awal dengan Bapak Sahmirwan, selaku salah satu tokoh masyarakat di Jorong Parit, tanggal 17 Oktober 2013, berbagai fenomena remaja ini bisa terjadi karena kurangnya perhatian dan kepedulian dari Tungku Tigo Sajarangan, jangankan untuk memperhatikan dan membina moral remajanya rasa persatuan antara pemimpin masih jauh dari yang diharapkan bahkan terjadi perselisihan antar Ninik Mamak dan juga kesalahpahaman antara Alim Ulama dan Bilal.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara awal dengan ibuk Ijan, selaku salah satu pengurus wirid, tanggal 18 Oktober 2013, Tungku Tigo Sajarangan lebih sibuk dengan aktivitas pribadi masing-masing dan belum ada rasa kepedulian yang tinggi untuk mencari solusi terhadap berbagai

fenomena remaja yang terjadi. Padahal Tungku Tigo Sajarangan dijadikan sebagai panutan dan tempat masyarakat bertanya, mengadu dan dianggap dapat menyelesaikan segala persoalan keagamaan dan kemasyarakatan terutama moral remaja yang semakin buruk di kalangan masyarakat Jorong Parit saat ini.

Berdasarkan fenomena di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Peranan Tungku Tigo Sajarangan Dalam Pembinaan Moral Remaja Di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.**

B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang masalah maka, permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan peranan Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit, Nagari Parik, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut:

1. Berbagai fenomena remaja terjadi seperti: perjudian, minuman keras, pencurian, narkoba, ganja, mengisap lem yang biasa disebut dengan lem banteng.
2. Para remaja di Jorong Parit kurang tertarik untuk mengikuti pengajian wirid remaja yang sudah dilakukan tungku tigo sajarangan sehingga moral mereka semakin buruk dengan dibuktikan dari 200 orang remaja hanya 50 orang saja yang hadir.

3. Tungku Tigo sajarangan lebih sibuk dengan aktivitas pribadi masing-masing dan belum ada rasa kepedulian yang tinggi untuk mencari solusi terhadap berbagai fenomena remaja yang terjadi.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penulis akan membatasi masalah pada: peranan Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah, ada beberapa hal yang perlu diteliti untuk mengarahkan penelitian sehingga dapat dicapai hasil secara maksimal, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah bentuk-bentuk kejahatan yang dilakukan oleh remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana peranan Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

3. Apakah kendala-kendala yang dihadapi Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?
4. Apakah upaya yang dilakukan Tungku Tigo Sajarangan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat?

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi fokus penelitian adalah:

1. Bentuk-bentuk kejahatan yang dilakukan oleh remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
2. Peranan Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
3. Kendala-kendala yang dihadapi Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
4. Upaya yang dilakukan Tungku Tigo Sajarangan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kejahatan yang dilakukan oleh remaja Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana peranan Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
3. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral remaja Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.
4. Untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan Tungku Tigo Sajarangan untuk mengatasi kendala-kendala dalam pembinaan moral remaja di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Akademis
 - a. Untuk menambah literatur bacaan dan informasi khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial Politik.
 - b. Sebagai pijakan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang peranan Tungku Tigo Sajarangan dalam pembinaan moral dikemudian hari di lokasi yang berbeda atau dengan beberapa variabel yang berbeda.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi Tungku Tigo Sajarangan, dan orang tua yang berada di Jorong Parit Nagari Parik Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat agar membina moral para remaja.
- b. Untuk dijadikan salah satu syarat bagi penulis dalam mendapatkan gelar Sarjana.